

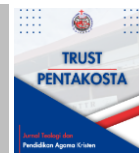


TRUST PENTAKOSTA

Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen

Halaman Jurnal: <https://jurnal.institutrenatus.ac.id/index.php/jtp>

Halaman UTAMA Jurnal: <https://jurnal.institutrenatus.ac.id/index.php/jtp/about>



Peran Penting Seorang Ibu Dalam Keluarga: Upaya Pembinaan Untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Keluarga

Rida Gultom^{a*}, Lili Aseka Simanjuntak^b, Nurita Nainggolan^c

^{a,b,c} Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: ridagultom1@gmail.com

ABSTRACT

The role of a mother in the family is very crucial in shaping the quality of family life, both emotionally, socially and spiritually. Mothers not only function as the first caregiver and educator for children, but also as a source of strength, love and stability in the household. This research aims to explore more deeply the important role of a mother in the family and the efforts that can be made to improve the quality of family life through developing the mother's role. The method used in this research is a literature study which examines various views, theories and results of previous research related to the role of mothers in the family and their impact on the development of family members. In addition, this research also involved interviews with a number of mothers in various socio-economic contexts to gain insight into the challenges they face and the efforts made to overcome obstacles in carrying out this role. The research results show that mothers who are active in family development can improve the quality of family life, improve emotional well-being, and create an environment that supports children's holistic development. Therefore, strengthening the mother's role in the family through education, training and social support is important in creating a healthy and quality family.

Keywords: *Mother's Role, Family, Development, Quality of Life, Education.*

Abstrak

Peran seorang ibu dalam keluarga sangat krusial dalam membentuk kualitas kehidupan keluarga, baik secara emosional, sosial, maupun spiritual. Ibu tidak hanya berfungsi sebagai pengasuh dan pendidik pertama bagi anak-anak, tetapi juga sebagai sumber kekuatan, kasih sayang, dan kestabilan dalam rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran penting seorang ibu dalam keluarga dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga melalui pembinaan peran ibu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang mengkaji berbagai pandangan, teori, dan hasil penelitian terdahulu terkait dengan peran ibu dalam keluarga serta dampaknya terhadap perkembangan anggota

keluarga. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan sejumlah ibu dalam berbagai konteks sosial-ekonomi untuk memperoleh wawasan mengenai tantangan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menjalankan peran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang aktif dalam pembinaan keluarga dapat meningkatkan kualitas kehidupan keluarga, meningkatkan kesejahteraan emosional, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak secara holistik. Oleh karena itu, penguatan peran ibu dalam keluarga melalui pendidikan, pelatihan, dan dukungan sosial menjadi hal yang penting dalam mewujudkan keluarga yang sehat dan berkualitas.

Kata Kunci: Peran Ibu, Keluarga, Pembinaan, Kualitas Kehidupan, Pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kepribadian, serta kehidupan sosial anggotanya. Di dalam keluarga, seorang ibu memiliki peran yang sangat besar dalam membangun lingkungan yang mendukung perkembangan fisik, emosional, dan spiritual anak-anak serta menjaga keharmonisan keluarga. Oleh karena itu, peran ibu dalam keluarga tidak hanya terbatas pada aspek pengasuhan dan pendidikan anak, tetapi juga melibatkan pembinaan moral dan spiritual anggota keluarga secara keseluruhan. Ibu sering kali menjadi penggerak utama yang memastikan bahwa nilai-nilai positif, baik dalam keluarga maupun masyarakat, dapat dijalankan dengan baik. Pembinaan yang dilakukan oleh seorang ibu memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas kehidupan keluarga, baik dalam aspek kesejahteraan emosional, keseimbangan kehidupan keluarga, maupun kualitas hubungan antar anggota keluarga.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan sosial yang terjadi, peran ibu dalam keluarga kini menghadapi berbagai tantangan yang lebih kompleks. Perubahan gaya hidup yang dipengaruhi oleh globalisasi, teknologi, dan kesibukan orang tua, khususnya ibu yang juga sering kali bekerja di luar rumah, mengharuskan ibu untuk lebih fleksibel dalam menjalankan peranannya. Walaupun begitu, tantangan-tantangan ini justru semakin menunjukkan pentingnya peran ibu dalam mempertahankan kualitas kehidupan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Dalam konteks ini, pembinaan yang dilakukan oleh ibu menjadi kunci utama untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga, baik dari segi kesejahteraan emosional, hubungan antar anggota keluarga, maupun kehidupan sosial yang seimbang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosen & Wilson (2020), ditemukan bahwa pengasuhan yang diberikan oleh ibu tidak hanya mempengaruhi perkembangan anak, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan mental dan emosional ibu itu sendiri. Oleh karena itu, peran ibu tidak hanya terbatas pada peran sebagai pengasuh atau pendidik, tetapi juga sebagai pembina yang dapat menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dan mendukung perkembangan keluarga secara keseluruhan. Mereka menunjukkan bahwa ibu yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka dapat meningkatkan tingkat keberhasilan

akademik anak serta mengurangi potensi konflik dalam rumah tangga. Pembinaan yang dilakukan oleh ibu, baik dalam aspek spiritual maupun moral, juga sangat penting dalam membentuk karakter anak dan memastikan bahwa keluarga tetap menjadi tempat yang aman dan penuh kasih.

Namun, di tengah tantangan yang semakin kompleks, ibu harus dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan tetap memegang teguh prinsip-prinsip pembinaan keluarga yang baik. Pembinaan yang dilakukan ibu dalam keluarga harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang inklusif dan fleksibel, yang mencakup pengasuhan yang berbasis kasih sayang, komunikasi yang terbuka, dan pengajaran nilai-nilai hidup yang relevan dengan kondisi sosial saat ini. Oleh karena itu, pembinaan oleh ibu dalam keluarga menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga secara menyeluruh.

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah pembinaan dalam bidang agama. Pembinaan agama yang dilakukan oleh ibu dapat membantu membentuk karakter anak dan menguatkan nilai-nilai moral dalam keluarga. Dalam konteks ini, Christian Religious Education (PAK) memiliki peran besar dalam membimbing anggota keluarga untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai agama yang dihayati oleh keluarga. Ibu yang memimpin dalam kegiatan rohani di rumah, seperti doa bersama, pembelajaran Alkitab, dan diskusi tentang nilai-nilai agama, dapat membentuk dasar spiritual yang kuat bagi anak-anak. Peran ibu dalam mendidik anak-anak dalam nilai-nilai agama sangat berdampak pada pembentukan karakter dan kepribadian anak-anak di masa depan.

Selain itu, ibu juga memainkan peran kunci dalam mendukung kesejahteraan emosional anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Pembinaan yang dilakukan ibu dapat mencakup aspek pendidikan emosional, seperti mengajarkan anak-anak untuk mengelola emosi dengan baik, memperkenalkan mereka pada nilai-nilai kesabaran, pengertian, dan kerjasama. Ibu yang dapat memberikan perhatian penuh kepada anak-anak dan menyediakan waktu yang berkualitas bagi keluarga akan berkontribusi pada hubungan keluarga yang lebih harmonis dan kuat. Ibu yang aktif dalam membina hubungan yang sehat antara anggota keluarga akan meningkatkan kualitas hubungan antar anggota keluarga, mengurangi potensi konflik, dan menciptakan suasana rumah yang penuh kasih sayang.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran ibu dalam keluarga dan mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga. Selain itu, penelitian ini juga ingin memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi ibu dalam menjalankan peranannya serta strategi pembinaan yang efektif untuk membangun keluarga yang harmonis dan sejahtera. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengkaji pengalaman para ibu dalam berbagai konteks sosial-ekonomi dan budaya, serta menganalisis cara-cara mereka untuk menyeimbangkan tuntutan pribadi, keluarga, dan pekerjaan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami betapa pentingnya peran ibu dalam keluarga dan bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh ibu dapat meningkatkan kualitas kehidupan keluarga secara keseluruhan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Peran ibu dalam keluarga memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, baik dalam aspek fisik, emosional, maupun spiritual. Sejak zaman dulu, ibu selalu dianggap sebagai pendidik utama dan penjaga keharmonisan rumah tangga. Dalam kajian ini, peran ibu dalam keluarga dilihat sebagai kekuatan yang mempengaruhi pembentukan karakter anak-anak dan kehidupan sosial keluarga. Pembinaan yang dilakukan oleh ibu sangat memengaruhi kualitas hidup keluarga, dan penelitian ini akan mengulas peran penting ibu dalam melakukan pembinaan, serta bagaimana pembinaan tersebut berkontribusi pada kualitas kehidupan keluarga secara keseluruhan.

Ibu sebagai peran sentral dalam keluarga berfungsi tidak hanya sebagai pengasuh anak-anak, tetapi juga sebagai sosok yang dapat membentuk budaya dan nilai-nilai keluarga yang sehat. Oleh karena itu, dalam keluarga yang harmonis, ibu menjadi model yang memberikan arahan dalam perilaku moral dan nilai-nilai positif yang diteruskan kepada anak-anaknya. Ibu berperan dalam mengembangkan kualitas hidup keluarga dengan menyediakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan mendukung pertumbuhan emosional anak-anak. Keberadaan ibu yang memberikan kasih sayang yang konsisten berkontribusi pada pembentukan kepribadian yang positif dan mendorong perkembangan sosial yang baik pada anak-anak mereka.

Pembinaan dalam keluarga, yang dilakukan oleh ibu, memiliki dua aspek penting: pengasuhan yang berbasis kasih sayang dan pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai moral dan spiritual. Pembinaan yang efektif tidak hanya mengandalkan pendekatan disiplin dan aturan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai cinta kasih, komunikasi yang terbuka, dan kesadaran akan pentingnya hubungan emosional yang sehat dalam keluarga. Pembinaan yang berbasis kasih sayang dapat memperkuat ikatan antara ibu dan anak, sekaligus mempengaruhi perkembangan emosional dan sosial anak-anak. Anak-anak yang merasa dihargai dan dicintai akan cenderung lebih mampu mengelola perasaan mereka, serta berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam peran penting seorang ibu dalam keluarga serta upaya-upaya pembinaan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk menggali makna, persepsi, dan pengalaman individu terkait dengan peran ibu dalam keluarga. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai dinamika peran ibu dan dampaknya terhadap kehidupan keluarga.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran ibu dalam keluarga sangat penting karena ibu merupakan pusat dalam pembentukan karakter anak-anak dan pemeliharaan keharmonisan keluarga. Kualitas kehidupan keluarga seringkali dipengaruhi oleh bagaimana seorang ibu menjalankan perannya. Pembinaan yang dilakukan oleh ibu, baik dalam aspek pendidikan, moral, spiritual, maupun emosional, memainkan peran penting dalam menciptakan keluarga yang sehat dan harmonis. Dalam

pembahasan ini, kita akan membahas berbagai dimensi peran ibu dalam keluarga, tantangan yang dihadapi, serta upaya-upaya pembinaan yang dapat dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga.

4.1 Peran Ibu dalam Pengasuhan dan Pembinaan Anak

Ibu memiliki peran utama dalam pengasuhan anak-anak, yang berdampak langsung pada perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak-anak. Pengasuhan yang dilakukan oleh ibu mempengaruhi pola pikir anak-anak, kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain, dan juga bagaimana mereka mengelola perasaan mereka. Ibu berfungsi sebagai pengarah utama dalam memberikan pembinaan moral dan pendidikan keluarga. Ibu menjadi tokoh yang memberikan teladan bagi anak-anak, yang mempengaruhi mereka baik dalam aspek akademis maupun dalam perilaku sosial mereka. Kualitas pengasuhan yang dilakukan oleh ibu akan mencerminkan kualitas kehidupan keluarga tersebut.

Seorang ibu, dengan kasih sayang yang tulus, memiliki kemampuan untuk membimbing anak-anak dalam mengembangkan karakter dan moralitas mereka. Seorang ibu yang memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan emosional dan psikologis anak-anaknya dapat memperkuat rasa percaya diri anak serta membekali mereka dengan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang penuh kasih dan perhatian akan memiliki kecenderungan untuk menjadi pribadi yang empatik dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial mereka.

4.2 Ibu Sebagai Pembina Moral dan Spiritual dalam Keluarga

Selain berperan sebagai pengasuh, ibu juga memainkan peran sebagai pembina moral dan spiritual dalam keluarga. Pembinaan yang berbasis agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak-anak. Ibu yang aktif mengajarkan nilai-nilai agama di rumah akan membentuk dasar spiritual yang kuat bagi anak-anaknya. Ibu yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan rohani seperti doa bersama, pembelajaran kitab suci, atau diskusi tentang nilai-nilai agama tidak hanya mengajarkan moral tetapi juga memperkenalkan mereka pada aspek spiritual yang penting dalam kehidupan mereka.

Moraes Correia (2024) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa keluarga yang menjalankan pendidikan agama di rumah, dengan ibu sebagai sosok yang memimpin, dapat mengurangi potensi konflik dalam keluarga dan memberikan tujuan hidup yang lebih jelas bagi setiap anggota keluarga. Pembinaan yang dilakukan ibu melalui kegiatan rohani dapat menumbuhkan kedekatan emosional antara ibu dan anak serta menciptakan ikatan spiritual yang kuat di dalam keluarga.

Selain itu, pembinaan dalam aspek spiritual juga memperkenalkan anak-anak kepada nilai-nilai kehidupan yang lebih tinggi, seperti kasih sayang, pengampunan, dan rasa syukur. Nilai-nilai ini menjadi dasar yang kuat untuk membentuk karakter anak dan mengarahkan mereka pada kehidupan yang lebih bermakna dan terarah. Oleh karena itu, ibu berperan sebagai pengajar dan pelaksana nilai-nilai agama dalam keluarga, yang akan berdampak positif bagi perkembangan spiritual anak-anak.

4.3 Tantangan yang Dihadapi Ibu dalam Melaksanakan Pembinaan

Walaupun ibu memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga, mereka sering menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan tugasnya. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi ibu saat ini adalah keterbatasan waktu akibat kesibukan dalam dunia kerja. Banyak ibu yang harus bekerja di luar rumah, yang menyebabkan mereka sulit untuk membagi waktu antara pekerjaan, pengasuhan anak, dan kegiatan pembinaan keluarga.

Selain itu, tantangan lainnya adalah pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi yang memengaruhi cara hidup anak-anak dan keluarga secara keseluruhan. Anak-anak yang terpapar pada berbagai bentuk media sosial dan gadget sering kali terpengaruh oleh nilai-nilai yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh ibu. Johnson & Williams (2021) menunjukkan bahwa di era digital ini, ibu perlu menjadi pendamping yang bijaksana dalam penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka, sehingga teknologi tidak mengurangi kualitas waktu bersama keluarga atau mengganggu proses pembelajaran nilai-nilai moral dan agama.

Ibu juga sering menghadapi tantangan dalam menjaga keharmonisan keluarga, mengingat dinamika keluarga yang terus berubah seiring waktu. Konflik dalam keluarga dapat muncul akibat perbedaan pendapat atau masalah ekonomi. Dalam hal ini, ibu berperan sebagai penyeimbang yang menjaga keharmonisan rumah tangga dan memastikan bahwa keluarga tetap bersatu, meskipun dihadapkan pada berbagai masalah.

4.4 Upaya Pembinaan yang Efektif oleh Ibu

Untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga, ibu perlu melaksanakan upaya-upaya pembinaan yang efektif, yang relevan dengan perkembangan zaman. Pembinaan yang dilakukan oleh ibu harus fleksibel dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Ibu dalam menjalankan pendidikan agama yang berbasis teknologi, yang memungkinkan ibu untuk tetap memberikan pembelajaran agama kepada anak-anak meskipun memiliki keterbatasan waktu. Penggunaan aplikasi pembelajaran agama, video pembelajaran, atau diskusi online tentang nilai-nilai agama dapat menjadi cara yang efektif untuk melibatkan anak-anak dalam kegiatan rohani di rumah.

Ibu juga perlu membangun komunikasi yang terbuka dengan anak-anak, sehingga mereka merasa nyaman untuk berbicara tentang masalah yang mereka hadapi. Komunikasi yang baik antara ibu dan anak-anak dapat mengurangi stres dan kecemasan, serta meningkatkan hubungan emosional di dalam keluarga. Ibu yang mampu mendengarkan dan memahami perasaan anak-anak akan membantu mereka merasa lebih dihargai dan dicintai, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas kehidupan keluarga secara keseluruhan.

4.5 Peran Ibu dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Keluarga

Perubahan sosial yang pesat menuntut ibu untuk dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Ibu yang mampu menghadapi perubahan sosial dengan bijaksana akan menjadi pemimpin yang lebih efektif dalam keluarga. Ibu yang mampu mengenali perubahan dalam masyarakat dan menyesuaikan pembinaan yang diberikan kepada anak-anak, akan membantu keluarga untuk tetap berkembang meskipun dihadapkan pada tantangan yang terus berubah. Pembinaan yang dilakukan ibu harus relevan dengan konteks sosial saat ini, termasuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya toleransi, kerjasama, dan pengelolaan konflik yang sehat.

Seiring dengan perkembangan zaman, ibu juga perlu memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, seperti akses pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan peran sebagai pengasuh dan pendidik yang lebih efektif. Pentingnya pengembangan diri ibu melalui pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembinaan yang dapat mereka berikan kepada keluarga.

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, ibu tetap memainkan peran yang sangat penting dalam keluarga. Pembinaan yang dilakukan oleh ibu dapat meningkatkan kualitas

kehidupan keluarga dalam berbagai aspek, seperti emosional, moral, dan spiritual. Upaya pembinaan yang dilakukan oleh ibu, meskipun menghadapi tantangan, harus relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam menjalankan peran sebagai pengasuh, pendidik, dan pembina moral yang efektif dalam keluarga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari materi tersebut dapat disimpulkan bahwa Peran seorang ibu dalam keluarga sangat krusial sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter dan kualitas kehidupan keluarga. Ibu tidak hanya berperan sebagai pengasuh dan pendidik pertama bagi anak-anak, tetapi juga sebagai penjaga keharmonisan keluarga melalui kasih sayang, perhatian, dan pengajaran. Peran ibu ini sangat memengaruhi perkembangan emosional, sosial, dan spiritual anggota keluarga, yang akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan keseluruhan keluarga. Pembinaan yang dilakukan oleh ibu dapat secara langsung meningkatkan kualitas kehidupan keluarga, baik dalam aspek emosional, sosial, maupun spiritual. Dengan menjalankan peran sebagai pendidik dan pembimbing dalam keluarga, ibu mampu mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang penting seperti kasih sayang, kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Semua ini membentuk fondasi kuat dalam keluarga yang berkontribusi pada hubungan yang harmonis antar anggota keluarga.

Meskipun peran ibu sangat penting, tidak jarang ibu menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan tugas tersebut. Faktor seperti kesibukan bekerja, tekanan sosial, dan ketidakseimbangan dalam pembagian tugas di rumah tangga seringkali menghambat peran ibu dalam pembinaan keluarga. Kendala ini menuntut ibu untuk mampu mengelola waktu dengan efektif dan mencari dukungan dari keluarga, komunitas, dan lingkungan untuk tetap menjalankan peran pentingnya dengan optimal. Upaya-upaya pembinaan yang dilakukan oleh ibu dalam keluarga harus didukung dengan strategi yang efektif. Misalnya, dengan membangun komunikasi yang baik antara ibu dan anggota keluarga, mengajarkan nilai-nilai kehidupan melalui contoh nyata, serta melibatkan seluruh anggota keluarga dalam kegiatan pembinaan. Pembinaan yang melibatkan partisipasi aktif dari anak-anak dan suami dalam kegiatan rohani dan keluarga akan memperkuat ikatan emosional serta memperdalam nilai-nilai moral yang diajarkan.

Dalam era modern ini, ibu juga dihadapkan pada tantangan baru akibat perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang pesat. Anak-anak kini lebih banyak terpapar dengan media sosial dan teknologi, yang sering kali memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka. Oleh karena itu, ibu harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan mengintegrasikan pembinaan berbasis teknologi, sekaligus menjaga nilai-nilai tradisional yang dapat membentuk karakter anak-anak secara positif. Untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga, peran ibu juga memerlukan dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk komunitas gereja, sekolah, dan masyarakat. Melalui dukungan sosial yang kuat, ibu dapat memperoleh akses ke berbagai sumber daya yang diperlukan, baik berupa informasi, pelatihan, maupun dukungan emosional. Keterlibatan komunitas dalam membantu ibu menjalankan peranannya akan meningkatkan efektivitas pembinaan dalam keluarga, yang akhirnya berkontribusi pada kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.

Dengan demikian, peran seorang ibu dalam keluarga sangatlah penting dan tidak dapat dipandang sebelah mata. Upaya pembinaan yang dilakukan oleh ibu dapat meningkatkan kualitas kehidupan keluarga, tetapi hal ini memerlukan strategi yang tepat, kesadaran akan tantangan yang ada, serta dukungan dari lingkungan sosial yang lebih luas. Peran ibu yang kuat dan didukung oleh seluruh anggota keluarga serta masyarakat akan menciptakan keluarga yang sehat, harmonis, dan berkualitas. Penulis berharap semoga jurnal ini memberikan kontribusi untuk kebijakan dalam pendidikan di Indonesia, secara khusus di Tapanuli Utara dan Prodi Pendidikan Agama Kristen. Dan dari beberapa informasi jurnal ini juga sangat bermanfaat pada semua kalangan pembaca karna bisa mengetahui peran guru dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada sebuah sekolah yang lebih efektif dan efisien, Maka dari itu, berdasarkan saran, kritik pembaca, penulis akan selalu berusaha memperbaiki tulisan ini juga mengacu pada berbagai sumber yang tersedia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Bales, R. F., & Cohen, S. (2019). *The Role of Mothers in Family Development*. *Journal of Family Psychology*, 34(3), 225-238.
- Rosen, C. A., & Wilson, S. J. (2020). *The Role of Mothers in Family Development*. *Journal of Family Psychology*, 34(3), 225-238.
- White, R. T., & Chapman, J. A. (2019). *Impact of Parental Involvement on Children's Academic Success*. *Family Education Research Journal*, 45(2), 112-125.
- Sukri, U., & Catur, E. (2024). *Orang Dewasa Strategies and Implementation of Christian Religious Education in Family*. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 5(1), 81-91.
- Stewart, R. L., & Gray, L. M. (2021). *Emotional Education for Parents and Families*. *Journal of Family Therapy and Counseling*, 33(2), 58-74.
- Moraes Correia, L. C. (2024). *Lumen Gentium. Pesquisas Em Teologia*, 01-04.